

Type of contribution:

- •Editorial
- Research Paper
- Case Study
- Review Paper
- Scientific Data
- Tech. Promotion
- Case Opinion
- Short Communication



The Importance of English Learning at an Early Age

Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Usia Dini

Susilo Budi Darmawan*¹, Adhinta Putra Ajie², Saniyyah Difta Pratiwi³, Tiara Bunga Desilia⁴, Muhammad Nurhidayat⁵, Nada Naqiyyah Al Jannah⁶, Frestya Ayunda Nurhasana⁷, Farhani Ilham Hidayatullah⁸, Febi Dilovia⁹, Kevin Michael Hutagalung¹⁰, Adinda Aulia¹¹, Dwi Kristyaningrum¹², Ferdy Danuarta Wardana¹³, Ferenika Adhani¹⁴

Universitas Bengkulu, Jl WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka hulu, Bengkulu 3837, Indonesia

*Corresponding Author: kkn40desakaranyar1@gmail.com

This article contributes to:



Highlights:

- Play whilst learn English.
- Children are interested in playing.
- Learning English through the games.
- Adaptive approach helps structure and vocabulary understanding.

Article info Submitted:

2024-11-01

Revised:

2024-11-05

Accepted:

2024-11-19

How to cite:

Darmawan B. (2024). The Importance of English Learning at an Early Age: *Dharmakayana*, 1(2), 45-51.

Abstract

English language learning at an early age plays an important role in children's cognitive, social and emotional development. This article evaluates the impact of teaching English through varied and interactive methods, such as educational games, songs, and creative activities, conducted on weekends. Based on observation and documentation, it was found that these methods significantly improved children's understanding of English vocabulary and structures, as well as strengthened their thinking, memory and problem-solving skills. In addition to cognitive benefits, English language teaching also supports the development of social skills by improving children's communication and collaboration abilities. Despite challenges such as the need for more diverse materials and adjustments to methods, adaptive approaches and the use of technology can improve learning effectiveness. The findings emphasize the importance of English language learning at an early age to prepare children for a connected global environment.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: English Language Learning, Early Years, Interactive Teaching Methods

1. Introduction

Salah satu perkembangan yang harus dicapai anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput dari perhatian para pendidik dan orang tua (Novitasari et al., 2023). Pada anak usia dini, perkembangan bahasa ditekankan pada kemampuan mendengar dan berbicara. Kemampuan anak untuk belajar bahasa khususnya bahasa asing dapat diperkenalkan sekitar usia dua sampai enam tahun, sebab pada usia ini perkembangan bahasa anak sangat pesat mulai dari simbol-simbol untuk menggambarkan lingkungan sekitarnya. Salah satu bahasa asing yang dapat diperkenalkan kepada anak adalah bahasa Inggris (Alam & Lestari, 2019). Mempelajari bahasa

Publisher:
Unib Press

asing seperti bahasa Inggris di era globalisasi merupakan suatu hal yang penting (Pertwi et al., 2021). Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh penduduk dunia, hal ini yang kemudian menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Dominasi penggunaan bahasa Inggris untuk menghubungkan dan mentransfer informasi ke seluruh dunia, memunculkan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh masyarakat modern seperti sekarang ini (Susfenti, 2021). Di era globalisasi yang semakin terintegrasi, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi bahasa komunikasi internasional, tetapi juga bahasa utama dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, memiliki kemampuan berbahasa Inggris memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Inilah alasan mengapa semakin banyak orang yang berusaha untuk belajar bahasa Inggris dengan baik agar mampu bersaing dalam skala global, mengakses industri informasi dan teknologi, dan mulai mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak mereka di usia muda. Bahasa Inggris akan diajarkan di sekolah dasar, artinya siswa akan mempelajarinya lebih awal. Oleh karena itu mereka akan memulai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan pengetahuan dasar yang lebih baik (ardiyansyah, M, 2023).

Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994 (Ramos, 2016). Menurut Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 atas Sistem Pendidikan Nasional tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 28 (1) menerangkan bahwa: "Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selain itu, Bab 1 Ayat 14 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha penguatan, yang diarahkan bagian semenjak lahir sampai dengan usia enam tahun, dan dilakukan melalui pemberian insentif pendidikan akan memperkuat fisik dan mental guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan (KARENINA, 2023). Pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini menawarkan banyak manfaat yang dapat berdampak positif pada perkembangan anak. Pada usia dini, otak anak memiliki plastisitas yang tinggi, memungkinkan mereka untuk menyerap dan memproses informasi dengan cepat dan efisien. Anak-anak memiliki kemampuan berpikir yang masih fresh. Dimana mereka mengalami suatu periode yang dinamakan masa keemasan anak usia dini yang begitu peka atau sensitive untuk mendapat rangsangan dari luar (et al., 2015). Anak-anak yang terpapar pada bahasa kedua, seperti bahasa Inggris, cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, keterampilan pemecahan masalah yang lebih tajam, dan daya ingat yang lebih kuat. Selain itu, belajar bahasa Inggris sejak dini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan multitasking anak.

Sebagai pendidik kita bisa mengajarkan mereka dengan berbagai cara, antara lain : dengan bernyanyi, bermain, maupun dengan gambar. Agar mereka mampu berbahasa Inggris walaupun hanya pengenalan akan tetapi Bahasa Inggris sangat penting untuk mereka. Dan sangat membantu mereka dalam mempelajari bahasa Inggris sebelum mereka duduk di bangku Sekolah Dasar (Nasution & Sarah, 2016). Pendekatan inovatif ini sangat penting karena tahun-tahun awal anak merupakan masa kritis bagi berbagai aspek perkembangan, termasuk penguasaan bahasa, yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan mereka secara keseluruhan (Ningsih et al., 2024). Metode yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini harus mencakup semua aspek. Dalam penerapan metode harus memiliki banyak media sehingga mereka tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Misalnya mengajari mereka berbagai macam warna, buah-buahan, hewan, dan lain-lain. Dalam hal ini, pendidik harus memiliki banyak media agar mereka tidak bosan dan lebih semangat untuk belajar.

Selain manfaat kognitif, pembelajaran bahasa Inggris di usia dini juga membawa manfaat sosial yang penting. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang budaya dan negara. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang dunia, tetapi juga membantu mereka

mengembangkan rasa toleransi dan empati terhadap orang lain. Anak-anak yang mahir berbahasa Inggris juga memiliki akses lebih luas ke berbagai sumber informasi dan bahan bacaan internasional, yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman mereka.

Penting juga untuk mempertimbangkan bahwa anak-anak yang mulai belajar bahasa Inggris di usia dini memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai tingkat kefasihan yang lebih tinggi. Mereka lebih mudah meniru aksen dan intonasi yang tepat, sehingga dapat berbicara dengan lebih alami dan percaya diri. Anak usia dini memiliki beberapa ciri yang harus diperhatikan oleh guru karena berbeda dengan orang dewasa. Sebagai pembelajar aktif, anak usia dini senang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Itu karena mereka belajar sesuatu dari segala sesuatu di sekitar mereka secara lebih tidak langsung daripada secara langsung (Alkalah, 2016). Dalam jangka panjang, keterampilan ini dapat membuka pintu bagi peluang pendidikan yang lebih baik, seperti beasiswa di sekolah atau universitas internasional, serta kesempatan kerja yang lebih luas di masa depan.

Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur 2 sampai 7 tahun. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Susfenti, 2021). Bahasa yang digunakan anak-anak adalah bahasa yang telah berkembang dari proses pengolahan. Perkembangan bahasa anak juga dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Ini menunjukkan bahwa pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat akan menghasilkan penggunaan bahasa yang unik. Anak-anak mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan cara mereka hidup di masyarakat.

Namun, penting untuk diingat bahwa pembelajaran bahasa Inggris di usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani anak. Pendekatan yang interaktif dan kreatif, seperti melalui permainan, lagu, dan aktivitas praktis, dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, dukungan dari orang tua dan pendidik sangatlah penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk terus belajar. Orang tua dapat berperan aktif dengan membacakan buku cerita dalam bahasa Inggris, menonton film atau acara televisi edukatif bersama anak, serta menyediakan berbagai sumber belajar yang mendukung. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di usia dini dan menguraikan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari memulai proses pembelajaran ini lebih awal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat ini, diharapkan orang tua dan pendidik dapat lebih termotivasi untuk mendukung anak-anak dalam belajar bahasa Inggris sejak dini, sehingga mereka siap menghadapi tantangan global di masa depan.

2. Method

Artikel ini disusun oleh tim KKN 40 Desa Karang Anyar 1, yang melaksanakan program pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dan menggambarkan secara mendalam manfaat serta strategi pembelajaran bahasa Inggris di usia dini. Menurut Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-akibat dari suatu gejala tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan mampu dapat menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan suatu organisme tertentu (Triyanto & Astuti, 2021). Fokus utama dari penelitian ini adalah pada kegiatan pengajaran yang dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu dari jam 9.00 WIB hingga jam 11.00 WIB.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan observasi langsung dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama sesi pengajaran untuk menilai penerimaan dan keterlibatan anak-anak terhadap materi bahasa Inggris. Peneliti memantau

interaksi antara pengajar dan siswa, serta metode pengajaran yang diterapkan, seperti penggunaan permainan, lagu, dan aktivitas kreatif lainnya. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana anak-anak merespons materi yang diajarkan dan seberapa aktif mereka berpartisipasi dalam proses belajar.

Dokumentasi merupakan komponen penting dari pengumpulan data. Ini mencakup materi pengajaran yang digunakan, seperti buku teks, handout, slide presentasi, dan bahan edukasi lainnya. Selain itu, laporan kegiatan disusun untuk mencatat setiap sesi pengajaran, termasuk jumlah siswa yang hadir dan tanggapan mereka terhadap materi yang diajarkan. Dokumentasi ini juga mencakup catatan tentang dinamika kelas dan kegiatan interaktif yang dilakukan selama sesi.

Prosedur penelitian dimulai dengan perencanaan, yang mencakup koordinasi dengan pihak desa dan orang tua untuk mendapatkan izin pelaksanaan program serta menyusun jadwal kegiatan pengajaran. Setelah izin diperoleh, program pengajaran dijadwalkan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan program, peneliti melakukan observasi untuk memahami konteks pengajaran dan mengumpulkan data dokumentasi yang diperlukan untuk evaluasi.

Data yang dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Proses analisis ini melibatkan penyederhanaan informasi, pengelompokan data berdasarkan tema, dan penarikan kesimpulan mengenai efektivitas metode pengajaran bahasa Inggris. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, observasi dilakukan secara sistematis dan data dokumentasi diperiksa untuk kesesuaian dengan temuan observasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak pengajaran bahasa Inggris di usia dini dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan program pendidikan bahasa Inggris yang lebih efektif di masa depan.

2. Result and Discussion

Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini memiliki dampak yang signifikan dan multifaset pada perkembangan anak-anak. Gagne dan Briggs (1979:55) menjelaskan bahwa desain pembelajaran dapat membantu siswa secara bertahap dalam jangka waktu yang lama. Desain pembelajaran merupakan satu kesatuan dari beberapa komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, interelasi, dan interdependensi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen pembelajaran meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum, bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar, proses pembelajaran, fasilitas, lingkungan, dan tujuan (KARENINA, 2023). Berdasarkan observasi dan dokumentasi selama sesi pengajaran yang dilakukan setiap akhir pekan, berbagai manfaat dari pengajaran bahasa Inggris pada anak-anak usia dini dapat diidentifikasi secara mendalam.

Manfaat kognitif dari pengajaran bahasa Inggris di usia dini sangat terlihat. Metode pengajaran yang digunakan, seperti permainan edukatif, lagu, dan aktivitas kreatif, tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosakata dan struktur bahasa Inggris. Kemampuan anak-anak untuk menyerap bahasa baru lebih efisien pada usia dini karena otak mereka dalam fase perkembangan yang pesat. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris secara teratur cenderung memiliki daya ingat yang lebih baik, kemampuan berpikir yang tajam, dan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik. Untuk mendukung temuan ini.

Figure 1. Children participate in singing and playing



Manfaat Kedua, dari segi keterlibatan sosial, pengajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif yang signifikan. Selama sesi pengajaran, anak-anak tidak hanya belajar bahasa baru tetapi juga berlatih keterampilan sosial penting. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sebayanya dalam bahasa Inggris, yang mendukung perkembangan keterampilan sosial mereka. Interaksi ini membantu anak-anak belajar tentang berbagi, bekerja dalam kelompok, dan berkomunikasi dengan percaya diri. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak merasa lebih nyaman berbicara dalam bahasa Inggris dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan.

Figure 2. Children learning within group



Efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam sesi sangat terlihat. Banyak metode dan teknik yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa Inggris, seperti bercerita (bercerita), bermain peran (bermain peran), dan seni dan kerajinan tangan (seni dan kerajinan tangan), show and tell, music, and movement (gerak dan lagu) yang mencakup nyanyian (nyanyian) dan Chants dan Rhyemes (Nyanyian dan sajak pendek), dan sebagainya. Penggunaan metode yang variatif dan interaktif, seperti permainan bahasa, lagu, dan bahan edukasi lainnya, terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Metode ini tidak hanya membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar tetapi juga membantu mereka memahami konsep bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan dan kurang membosankan.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, beberapa tantangan juga diidentifikasi selama pelaksanaan program. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan materi yang lebih beragam dan penyesuaian metode pengajaran untuk anak-anak dengan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Selain itu, integrasi teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif, dapat menjadi tambahan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Foto suasana kelas atau pengajar yang sedang

berinteraksi dengan siswa dapat memberikan konteks visual tentang bagaimana kegiatan pengajaran dilaksanakan dan tantangan yang dihadapi.

4. Conslusion

Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak, dengan dampak yang luas pada aspek kognitif, sosial, dan emosional. Metode pengajaran yang diterapkan, seperti permainan edukatif, lagu, dan aktivitas kreatif, terbukti tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak. Anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman kosakata dan struktur bahasa Inggris, berkat fase perkembangan otak mereka yang cepat. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa anak-anak yang terlibat secara konsisten dalam pembelajaran bahasa Inggris memiliki daya ingat yang lebih baik, kemampuan berpikir yang tajam, dan keterampilan pemecahan masalah yang lebih efektif.

Selain manfaat kognitif, pengajaran bahasa Inggris juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan keterampilan sosial anak-anak. Selama sesi pengajaran, anak-anak tidak hanya mempelajari bahasa baru tetapi juga berlatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Interaksi dalam bahasa Inggris membantu mereka belajar berbagi, bekerja dalam kelompok, dan berbicara dengan percaya diri. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih nyaman berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan kelompok, yang memperkuat keterampilan sosial mereka.

Efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam sesi ini juga sangat jelas. Penggunaan materi yang variatif dan interaktif membantu menarik perhatian anak-anak dan menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi mereka tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Dokumentasi materi pengajaran seperti buku teks dan slide presentasi memberikan bukti visual tentang bagaimana alat-alat ini digunakan secara efektif dalam proses pengajaran.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, beberapa tantangan tetap ada, seperti kebutuhan akan materi yang lebih beragam dan penyesuaian metode pengajaran untuk memenuhi berbagai tingkat pemahaman anak-anak. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan pengajaran. Integrasi teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif, dapat menjadi solusi tambahan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Inggris di usia dini memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan sosial mereka. Dengan pendekatan yang adaptif dan penerapan metode pengajaran yang efektif, program ini dapat memberikan dampak yang signifikan dan positif bagi anak-anak, mempersiapkan mereka untuk sukses dalam lingkungan global yang semakin terhubung. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program pendidikan bahasa Inggris yang lebih efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masa depan pendidikan anak-anak.

References

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Alkalah, C. (2016). *Penggunaan Media Visual "POSTER BERGAMBAR" dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. 19(5), 1–23.
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). *Sosialisasi Pentingnya Kemampuan Belajar Berbahasa Inggris*

- Dimulai Usia Dini di SDN 098166 Perumnas BT VI. 1(1), 1–14.*
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- KARENINA, A. A. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Pernik*, 6(1), 46–59. <https://doi.org/10.31851/pernik.v6i1.10890>
- Nasution, & Sarah. (2016). Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Warta*, 50(1), 15–19.
- Ningsih, D. A., Sihombing, G. D., & Aisah, S. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Reswari, A., & Iftitah, S. L. (2023). Kemampuan Bahasa Inggris Awal pada Periode Linguistik Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5343–5350. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5324>
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Ramos, A. L. S. C. (2016). No Title : . *הגות עליון*, 66, 37–39.
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.226>
- Susfenti, N. E. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 8(01), 50. <https://doi.org/10.32678/jsga.v8i01.5858>
- Triyanto, D., & Astuti, R. Y. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Desa Purwoasri, 28 Metro Utara. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3787>